

***THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE (ESG) AND
DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) ON STOCK RETURNS
(CASE STUDY ON COMPANIES LISTED ON IDXESGL BEI PERIOD 2020-2022)***

***PENGARUH ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE (ESG) DAN DIVIDEND
PAYOUT RATIO (DPR) TERHADAP RETURN SAHAM
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA IDXESGL BEI
PERIODE TAHUN 2020-2022)***

Siti Ropiah¹, Dwi Jayanti²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Achmad Yani
Sitiropiah_20p017@ak.unjani.ac.id¹, Dwijayanti@unjani.ac.id²

ABSTRACT

This research evaluates the impact of environmental social governance (ESG) and dividend payout ratio on stock returns for companies listed in the ESG Leaders index during the period 2020-2022. After analyzing the data and presenting the theoretical framework in the previous chapter, it can be concluded that the ESG conditions for companies listed in the ESG Leaders index during this period indicate a favorable state. Similarly, the dividend payout ratio for the same companies is also in good condition. However, the stock returns for these companies show a less favorable condition. The results of hypothesis testing indicate that both environmental social governance (ESG) and dividend payout ratio (DPR) do not have a significant impact on stock returns individually. Collectively, ESG and DPR also do not significantly affect stock returns for companies listed in the ESG Leaders index during the 2020-2022 period. Overall, despite ESG and dividend payout ratio being in good condition, neither significantly influences stock returns for companies listed in the ESG Leaders index, both individually and collectively.

Keywords: Time Management, Stress, Performance

ABSTRAK

Penelitian ini menjalani evaluasi terhadap dampak environmental social governance (ESG) dan dividen payout ratio terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks ESG Leaders selama periode 2020-2022. Setelah menganalisis data dan menyajikan teori pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kondisi ESG pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks ESG Leaders selama periode tersebut menunjukkan keadaan yang baik. Demikian pula, dividen payout ratio pada perusahaan yang sama juga berada dalam kondisi baik. Meskipun begitu, return saham pada perusahaan tersebut menunjukkan keadaan yang kurang baik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa baik environmental social governance (ESG) maupun dividen payout ratio (DPR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham secara individual. Secara bersama-sama, ESG dan DPR juga tidak memberikan dampak signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks ESG Leaders selama periode 2020-2022. Keseluruhan, meskipun ESG dan dividen payout ratio berada dalam kondisi baik, keduanya tidak secara signifikan memengaruhi return saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks ESG Leaders baik secara individu maupun bersama-sama.

Kata kunci : ESG, DPR, Return Saham.

PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini, masyarakat dihadapkan dengan berbagai jenis masalah lingkungan dan sosial. Terkait dengan isu lingkungan, isu yang paling signifikan yang tengah dihadapi saat ini adalah pemanasan global (*global warming*). Pemanasan global yang berkelanjutan dapat menyebabkan perubahan iklim global, salah satunya ditandai dengan terjadinya musim kemarau yang berkepanjangan. Akibat dari dampak yang diterima dari pemanasan global tersebut, menyadarkan masyarakat akan pentingnya untuk menjaga lingkungan dan tanggung jawab sosial. Gerakan diet kantong plastik, *Zero Waste* merupakan bukti bahwa masyarakat mulai memiliki rasa tanggung jawab sosial dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Hal ini menjadi salah satu pengaruh terhadap cara masyarakat berinvestasi, biasanya ketika akan berinvestasi investor lebih memperhatikan terkait aspek keuangan perusahaan saja, tapi sekarang investor juga menjadi lebih mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan saat mengambil keputusan berinvestasi (Qodary & Tambun, 2021).

Tingkat keuntungan yang diperoleh pemodal dari investasi disebut *return* saham. *Return* saham adalah keuntungan atau kerugian dari suatu investasi selama periode tertentu, yang mengacu pada selisih antara harga jual saham dan harga belinya (Hafifin, Susbiyani, & Suwarno, 2022). Berdasarkan Pengumuman Bursa No. Peng-00363/BEI.POP/12-2020 pada tanggal 8 Desember 2020 BEI resmi meluncurkan *IDX Environmental Social Governance Leaders* (IDXESGL) yang berisikan 30 saham yang memiliki penilaian ESG yang baik (CNBC Indonesia, 2020). Dalam (Soenarso, 2023) menyebutkan bahwa investasi berbasis ESG memiliki *return* yang lebih baik dibandingkan dengan investasi *non*-ESG. Tetapi pernyataan ini berbeda dengan (Ajwani, 2023) yang menyatakan bahwa rata-rata *return* saham berbasis ESG di

tahun 2022 tercatat negatif apabila dibandingkan dengan rata-rata *return* saham *non*-ESG yang positif, dimana pada data 1 Maret 2023 didapatkan bahwa rata-rata *return* saham ESG sebesar -0,12% sejak awal tahun, sedangkan saham *non*-ESG mencatat tingkat *return* rata-rata 0,18%.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan *return* saham pada perusahaan yang penilaian ESG nya baik, berikut data yang menggambarkan kondisi *return* saham di beberapa perusahaan yang terdaftar di IDXESGL pada periode 2020-2022:

Tabel 1. Indeks Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di IDXESGL Periode 2020-2022

		Harga Saham Periode t	Harga Saham Periode t-1	Return Saham
ACES	2020	1.715	1.495	15%
	2021	1.280	1.715	-25%
	2022	496	1.280	-61%
BBTN	2020	1.725	2.120	-19%
	2021	1.730	1.725	0,3%
	2022	1.350	1.730	-22%
CTRA	2020	985	1.040	-5%
	2021	970	985	-2%
	2022	940	970	-3%
EXCL	2020	2.730	3.150	-13%
	2021	3.170	2.730	16%
	2022	2.140	3.170	-32%
JSMR	2020	4.630	5.175	-11%
	2021	3.890	4.630	-16%
	2022	2.980	3.890	-23%

Sumber : Data Diolah

Pada Tabel 1. menggambarkan kondisi *return* saham di beberapa perusahaan yang terdaftar di IDXESGL dimana pada perusahaan berkode saham ACES setiap tahunnya masih mengalami penurunan nilai *return* saham, pada tahun 2021 ACES mengalami penurunan *return*

saham menjadi -25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ditahun berikutnya ACES kembali mengalami penurunan *return* saham sebesar -61%. Berbeda dengan ACES, *return* saham dengan saham berkode BBTN pada tahun 2021 sempat mengalami kenaikan 0.3% meskipun di tahun berikutnya kembali mengalami penurunan *return* saham sebesar -22%. Hal serupa sama dengan yang dialami oleh saham berkode CTRA, dimana pada tahun 2021 saham berkode CTRA sempat mengalami kenaikan *return* saham sebesar -2%, tetapi di tahun 2022 kembali mengalami penurunan meskipun hanya -3%. Sama halnya dengan CTRA, saham berkode EXCL pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan *return* saham dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 16%, namun di tahun 2022 kembali mengalami penurunan *return* saham yang cukup signifikan sebesar -32%. Sedangkan saham berkode JSRM setiap tahunnya terus mengalami penurunan *return* saham, tahun 2022 *return* saham semakin merosot hingga mencapai -23%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham diantaranya ada *Environmental Social Governance* (ESG) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). ESG merupakan suatu konsep yang mengedepankan kegiatan pembangunan, investasi, atau bisnis yang berkelanjutan dengan menerapkan tiga faktor atau tiga kriteria utama, yaitu *environmental* (lingkungan), *social* (sosial), dan *governance* (tata kelola) (Kompas.com, 2023). Hubungan antara ESG dengan *return* saham dapat mengalami variasi yang signifikan, biasanya dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti jenis industri, skala perusahaan, dan kondisi ekonomi global. Namun, terdapat bukti yang kuat yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan yang efektif dalam mengelola ESG cenderung mencapai kinerja saham yang baik dalam jangka panjang. “*President Director of PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, Lim Kim Siah* mengungkapkan prospek perusahaan di sektor

Environmental Social Governance masih tinggi dan bakal terus meningkat” Hal ini menjelaskan bahwa apabila suatu perusahaan menerapkan sistem ESG yang baik maka akan banyak menarik investor untuk menanam sahamnya di perusahaan dan dapat meningkatkan *return* saham (Pratomo, 2023).

Selanjutnya, *Dividend Payout Ratio* (DPR) juga merupakan faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan, seperti hubungan positif, negatif dan hubungan tidak langsung. *Dividend payout ratio* (DPR) mengukur proporsi laba bersih perusahaan yang dialokasikan kepada para pemegang saham sebagai dividen, yang menunjukkan seberapa banyak pendapatan perusahaan yang didistribusikan kepada para investor (Emtrade, 2022). Perusahaan yang mempunyai *dividend payout ratio* tinggi harga sahamnya cenderung mengalami peningkatan, sehingga menimbulkan minat pembelian saham, yang nantinya memberikan dampak positif pada *return* saham perusahaan (Ariani, 2017).

Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh *Environmental Social Governance* (ESG) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan yang Terdaftar pada IDEXESGL Periode 2020-2022)**”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana fokusnya adalah mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel dengan objek penelitian. Metode ini bersifat sebab-akibat, dengan melibatkan variabel bebas dan variabel terikat yang diukur secara numerik, serta menerapkan analisis statistik untuk mendapatkan hasil analitis.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 23) pengertian metode kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Metode kuantitatif dapat diartikan

sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang terdaftar dalam IDXESGL periode 2020-2022. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumusan masalah deskriptif dan metode asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2022, hal. 35) metode penelitian deskriptif adalah:

“Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jika dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Penelitian semacam ini untuk selanjutnya dinamakan penelitian deskriptif.”

Sedangkan penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2022, hal. 37) merupakan suatu bentuk perumusan pertanyaan penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif diterapkan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan metode asosiatif untuk menyelidiki lebih lanjut dampak dari penerapan *environmental social governance* dan *dividend payout ratio* terhadap *return* saham perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks *ESG leaders*. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Data yang dapat dilihat terdiri dari nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dari *return* saham (Y), *environmental social governance* (X1) dan *dividend payout ratio* (X2). Penelitian ini diolah menggunakan *software SPSS statistic* versi 29. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif dari penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ESG	39	.05	.69	.2892	.12531
DPR	39	.11	2.43	.5687	.44507
<i>Return</i> Saham	39	-.83	.81	-.0200	.33825
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Hasil Output SPSS 29 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 2. diatas, hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa data sampel pada penelitian ini sebanyak 39. Nilai rata-rata *Return* Saham adalah -0,0200. Nilai minimum sebesar -0,83 terdapat pada PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) di tahun 2020. Nilai maksimum sebesar 0,81 terdapat pada PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk (TBIG) di tahun 2021. Nilai standar deviasi yang didapatkan sebesar 0,33825.

Nilai rata-rata variabel independen *environmental social governance* (ESG) adalah 0,2892. Nilai minimum sebesar 0,05 terdapat pada PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk (TBIG) di tahun 2021. Nilai maksimum sebesar 0,69 terdapat pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk

(TOWR) di tahun 2022. Nilai standar deviasi yang didapatkan sebesar 0,124.

Selanjutnya, untuk nilai rata-rata variabel independen *dividend payout ratio* (DPR) adalah 0,5687. Nilai minimum sebesar 0,11 terdapat pada PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA) di tahun 2022. Nilai maksimum sebesar 2,43 terdapat pada PT. H.M Sampoerna Tbk (HMSP) di tahun 2022. Nilai standar deviasi yang didapatkan sebesar 0,44507.

1 (Constant)	.020	.162		.126	.901
ESG	.169	.441	.063	.384	.704
DPR	-.157	.124	-.207	-1.263	.215

Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Output SPSS 29 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan terkait persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,020 + 0,169 X_1 - 0,157 X_2 + \epsilon$$

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilaksanakan untuk memastikan hasil pengujian hipotesis dalam model regresi linear berganda tidak terpengaruh oleh bias. Dalam penelitian ini, empat uji digunakan untuk menguji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pemeriksaan asumsi klasik ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS statistic* versi 29.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Penggunaan analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menilai dampak dari *environmental social governance* (X1), dan *dividend payout ratio* (X2) terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks *ESG leaders* periode tahun 2020-2022, dengan memperhatikan pemenuhan kriteria populasi yang ditetapkan. Hasil dari uji model regresi linear berganda dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

4. Hasil Analisis Korelasi

Tujuan dari analisis korelasi adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis korelasi berguna untuk mengevaluasi keterkaitan antara dua atau lebih variabel independen dan dependen. Hubungan dapat dianggap positif ketika kenaikan atau penurunan dalam variabel independen (X) disertai dengan kenaikan atau penurunan dalam variabel dependen (Y). Sebaliknya, hubungan dapat dianggap negatif jika dua variabel atau lebih menunjukkan keterkaitan yang tidak searah, asalkan satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dapat diungkapkan sebagai fungsi linier, diukur oleh koefisien korelasi. Koefisien korelasi memiliki rentang antara -1 hingga +1. Semakin tinggi nilai koefisien mendekati -1, semakin kuat hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Sebelum melaksanakan analisis korelasi berganda (simultan), perlu dilakukan analisis korelasi secara parsial terlebih dahulu dengan menggunakan analisis *Pearson Product Moment*. Tujuannya adalah untuk menilai keterkaitan antara masing-masing variabel

independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hasil uji analisis korelasi parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Independen	Koefisien Korelasi	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
<i>Governance</i> (X1)			
<i>Dividend Payout Ratio</i> (X2)	-0,213	0,00-0,199	Sangat Rendah

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Korelasi Person Product Moment

Sumber : Data Diolah, 2024

Correlations				
		ESG	DPR	Return Saham
Environmental Social Governance	Pearson Correlation	1	-.108	.085
	Sig. (2-tailed)		.512	.607
	N	39	39	39
Dividend Payout Ratio	Pearson Correlation	-.108	1	-.213
	Sig. (2-tailed)	.512		.192
	N	39	39	39
Return Saham	Pearson Correlation	.085	-.213	1
	Sig. (2-tailed)	.607	.192	
	N	39	39	39

Sumber: Hasil Output SPSS 29 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas untuk mengetahui hubungan dari variabel independen dan variabel dependen diperlukan pedoman untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel. Adapun hasil analisis korelasi diatas yang dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Interpretasi dari Uji Korelasi Berganda

Variabel Independen	Koefisien Korelasi	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
<i>Environmental Social</i>	0,085	0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 5 hasil interpretasi dari uji korelasi parsial diatas dapat diketahui bahwa hubungan antara *environmental social governance* (ESG) dengan *return* saham sangat rendah, nilai koefisien korelasi menunjukkan angka positif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan *environmental social governance* (ESG) akan disertai dengan kenaikan *return* saham perusahaan. hal tersebut berbeda dengan hubungan antara *dividend payout ratio* (DPR) dengan *return* saham sangat rendah, tetapi dengan nilai koefisien yang menunjukkan angka negatif, dimana setiap peningkatan *dividend payout ratio* (DPR) akan disertai dengan penurunan *return* saham perusahaan.

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk menilai seberapa besar dampak keseluruhan dari variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat. Pengukuran koefisien determinasi didasarkan pada nilai *Adjusted R Square* yang dihasilkan dari analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai (R^2) terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hasil pengujian koefisien determinasi

dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.222 ^a	.049	-.003	.33883

a. Predictors: (Constant), Dividend Payout Ratio, Environmental Social Governance

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Output SPSS 29 (Data Diolah)

$$\begin{aligned} Kd &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,222)^2 \times 100\% \\ &= 4,93\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 6. dan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,049 dengan nilai dari analisis koefisien determinasi sebesar 4,93% atau 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yakni *environmental social governance* (ESG) dan *dividend payout ratio* (DPR) dapat mempengaruhi *return* saham sebesar 4,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat dampak dari variabel independen, yaitu *environmental social governance* (ESG) dan *dividen payout ratio* (DPR) terhadap variabel dependen yaitu *return* saham. Metode pengujian melibatkan penggunaan uji t untuk pengujian secara parsial dan uji F untuk pengujian secara simultan. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dianggap signifikan apabila nilai signifikansinya <

0,05.

Nilai t_{tabel} untuk tingkat kekeliruan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95% dari derajat kebebasan (df) = $n-k = 39-3 = 36$, nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah 1,688. Sementara itu, nilai F tabel dihitung dengan $df1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df2 = n-k = 39-3 = 36$, menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 3,259.

Pembahasan

1. Pengaruh *Environmental Social Governance* (ESG) terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian data menunjukkan bahwa *environmental social governance* (ESG) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} untuk variabel *environmental social governance* (ESG) sebesar 0,384 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,688 yang artinya bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,704 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *environmental social governance* (ESG) tidak ada berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Analisis regresi menunjukkan nilai positif, mengindikasikan bahwa peningkatan pengungkapan *environmental social governance* (ESG) menyebabkan peningkatan terhadap *return* saham.

Berdasarkan penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan dalam menjalankan operasinya, seharusnya memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, tidak hanya kepada pemegang saham. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah melalui penerapan praktik bisnis yang berorientasi pada lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan. Penyebabnya adalah kurangnya integrasi penuh oleh para investor terhadap *environmental social governance* (ESG) perusahaan sebagai landasan utama dalam

pengambilan keputusan investasi, mengingat konsep ini baru dikenal dalam 2 tahun setelah munculnya pandemi covid-19 pada maret 2020 hal ini sedikit memberikan dampak pada penelitian, selain itu faktor makro ekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto (PDB) serta faktor mikro perusahaan juga menjadi peran penting dalam mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *return* yang positif di bursa efek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Qodary & Tambun, 2021), (Aziz & Chariri, 2023), (Aditya, 2022) dan (Hutama & Budhidharma, 2022) dengan hasil penelitian menunjukkan *environmental social governance* (ESG) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perusahaan mengungkapkan *environmental social governance* (ESG) maka semakin tinggi *return* saham perusahaan.

2. Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Return Saham

Hasil pengujian data menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} untuk variabel *dividend payout ratio* (DPR) sebesar -1,263 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,688 yang artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan hasil signifikansi sebesar 0,215 lebih besar dibandingkan dengan 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel *dividend payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan pengujian regresi bernilai negatif yang menunjukkan bahwa peningkatan *dividend payout ratio* (DPR) dapat menyebabkan penurunan *return* saham perusahaan.

Berdasarkan penelitian ini dapat dinyatakan hasil *dividend payout ratio*

tidak signifikan akibat dari investor yang menganggap bahwa pembagian *dividen* bukan sesuatu hal yang dapat dijadikan keputusan untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi & Deitiana, 2019), (Hermuningsih, Maulida, & Andriyanto, 2022), (Krisna & Hendra, 2022), dan (Manaida, Mangantar, & Rate, 2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh *dividend payout ratio* tidak signifikan disebabkan adanya investor yang tidak menganggap *dividen* sebagai faktor yang dapat dijadikan keputusan untuk melakukan investasi akibat adanya fluktuasi harga saham.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ananta & Mawardi, 2020) dan (Hendrianto, 2022) tentang *dividend payout ratio*, dan menemukan bahwa pengungkapan *dividend payout ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang terjadi selama proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat banyak variabel bebas lainnya yang memungkinkan berpengaruh terhadap variabel dependen yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Masih banyak perusahaan yang terdaftar dalam indeks ESG *leaders* tidak mengungkapkan *dividend payout ratio*.
3. Penelitian ini hanya mengukur nilai ESG menggunakan perhitungan GRI-G4.

PENUTUP

Penelitian ini menguji pengaruh *environmental social governance* dan *dividen payout ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks ESG *leaders* periode 2020-2022. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat

diambil kesimpulan bahwa:

1. *Environmental social governance* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks ESG Leaders periode tahun 2020-2022 berada pada kondisi baik.
2. *Dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks ESG Leaders periode tahun 2020-2022 berada pada kondisi baik.
3. Kondisi return saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks ESG Leaders periode tahun 2020-2022 berada dalam kondisi kurang baik.
4. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
 - a. *Environmental social governance* (ESG) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
 - b. *Dividend payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
 - c. Secara simultan *Environmental social governance* (ESG) dan *dividend payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks ESG leaders periode 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F. (2022). Analisis Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Score Terhadap Retun Saham Yang Terdaftar Di Index IDX30. *Contemporary Studies In Economic, Finance And Banking*.
- Aditya, M. (2022). Implementation ESG Rating Dan Dividend Policy On Stock Return. *KEIZAI*(Vol.3, No.1). From <https://jurnal.unda.ac.id/index.php/KEIZAI/article/download/273/242>
- Ajwani, A. (2023, Maret Kamis). Return Reksadana ESG Tahun 2022 Negatif, Intip Prospek Tahun Ini. (P. Nityakanti, Interviewer, & W. T. Rahmawati, Editor) Jakarta: Kontan.Co.Id.
- Akmaldiya. (2018, Desember Jumat, 7). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrua. (L. Abdullah, Pewawancara) Kemenag RI Wilayah NTB. Diambil Kembali Dari <https://ntb.kemenag.go.id/baca/1544182680/Akmaldiya-Empat-Fungsi-Laporan-Kuangan>
- Ananta, A. A., & Mawardi, I. (2020, Oktober). PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO, DIVIDEN PAYOUT RATIO, DAN DIVIDEN YIELD TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, Volume 7, Nomor 10*, 1913-1928. Doi:10.20473/Vol7iss202010pp1913-1928
- Ardhianto, W. N. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Anak Hebat Indonesia.
- Ariani, M. (2017). *PENGARUH RETURN ON EQUITY, DIVIDEND PAYOUT RATIO, PRICE TO BOOK VALUE, DAN EARNING PER SAHRE TERHADAP RETURN SAHAM*. From Eprints.Ums.Ac.Id: <https://eprints.ums.ac.id/51879/1/Naspub%20full%202.Pdf>
- Aziz, F., & Chariri, A. (2023). THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON STOCK RETURN. *Diponegoro Journal Of Accounting*(Volume 12, Nomor 3), 1-11. From <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/Accounting>
- CNBC Indonesia. (2020, Desember Senin). *CNBC Indonesia TV*. From CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/Market/20201223112301-19-211134/Bei-Resmi-Luncurkan-Indeks-Idx-Esg-Leaders>
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A., Sriwahyuni, E.,

- Ristiyana, R., . . . Baali, Y. (2023). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (Cetakan Pertama Ed.). (N. Mayasari, Penyunt.) Padang: Get Press Indonesia.
- Emtrade. (2022, Desember 26). *Dividend Payout Ratio Adalah: Pengertian, Indikasi, Dan Contoh Studi Kasus*. From Emtrade: <https://Emtrade.Id/Blog/10373/Dividend-Payout-Ratio-Adalah-Pengertian-Indikasi-Dan-Contoh-Studi-Kasus>
- Engko, C., & Loupatty, L. G. (2019, AGUSTUS). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *INTELEKTIVA : JURNAL EKONOMI, SOSIAL DAN HUMANIORA*(VOL.01 NO.01), 83-109. From <https://Jurnalintelektiva.Com/Index.Php/Jurnal/Article/View/549/407>
- Fernandes, W. (2023, Juli 06). *Dividend Payout Ratio (DPR): Arti, Perhitungan, Dan Contohnya*. From Investasiku: <https://Www.Investasiku.Id/Eduvest/Saham/Dividend-Payout-Ratio>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*.
- Global Sustainability Standards Board. (2016b). *Dampak Ekonomi Tidak Langsung*. Retrieved November 15, 2023 From Global Sustainability Standards Board (GSSB): Www.Globalreporting.Org/Standards/
- Global Sustainability Standards Boards. (2016a). *GRI 102: Pengungkapan Umum 1-45*. Dipetik November 15, 2023, Dari Global Sustainability Standards Board (GSSB): <https://Www.Globalreporting.Org/Standards/Media/1530/Bahasa-Indonesia-Gri-102-General-Disclosures-2016.Pdf>
- Hafifin, K., Susbiyani, A., & Suwarno. (2022, Maret). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1(N. 4), 657-666. From <https://Journal-Nusantara.Com/Index.Php/JIM/Article/View/174/146>
- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi Dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan Dan Aset Riil* (Edisi Ke 2 Ed.). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Harrison, J. S., Barney, J. B., Freeman, R. E., & Phillips, R. A. (2019). *The Cambridge Handbook Of Stakeholder Theory*. Cambridge: TJ International Ltd. Padstow Cornwall. Doi:DOI: 10.1017/9781108123495
- Hartono, J. (2017). *Potofolio Dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul* (Edisi 2 Ed.). Yogyakarta, Indonesia: BPFE-YOGYAKARTA.
- Hendrianto, S. (2022, April). Analisis Return On Equity, Dividend Payout Ratio, Price To Earning Ratio Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ\$% Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*(Vol.2 No.4). Doi:<https://Doi.Org/10.55927/Mudima.V2i4.284>
- Hermuningsih, S., Maulida, A., & Andriyanto, N. D. (2022). Pengaruh DER, ROA, Dan DPR Terhadap Return Saham Sektor Utilitas, Infrastruktur, Dan Transportasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Volume 4(Nomor 3), 772-781. Doi:DOI: 10.47467/Alkharaj.V4i3.725
- Hutama, K., & Budhidharma, V. (2022, Juli). ANALISIS PENGARUH ENVIRONMENTAL AND SUSTAINABLE POLICIES TERHADAP ABNORMAL RETURN DAN VOLATILITAS RETURN SELAMA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Finansial Dan Perbankan*, Volume 1(Nomor 2), 124-129.
- Ismail, F. (2018). *STATISTIKA: Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu*

- Sosial*. (M. Astuti, Penyunt.) Jakarta: PRENADAMEDIA GOUP.
- Iswahyudi, M. S., Lismawati, Wulandari, R., Samsuddin, H., Sukowati, I., Nurhayati, S., . . . Febianingsih, N. E. (2023). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN*. (Sepriano, & Efitra, Penyunt.) Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ki, M. (2023, November 11). Laporan Keuangan : Pengertian, Fungsi, Jenis, Dan Format. *Umsu.Ac.Id*. Diambil Kembali Dari <https://umsu.ac.id/Berita/Laporan-Kuangan-Pengertian-Fungsi-Jenis-Dan-Format/#:~:Text=Funksi%20utama%20laporan%20keuangan%20adalah,Yang%20terjadi%20selama%20periode%20tertentu>.
- Krisna, A. N., & Hendra. (2022, September). Faktor Pengaruh Terhadap Return Saham Di Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen TSM, Volume 2*(Nomor 3), 1-10. From [Http://jurnaltsm.id/index.php/EJMTSM](http://jurnaltsm.id/index.php/EJMTSM)
- Lagasio, V., & Cucari, N. (2019). Corporate Governance And Environmental Social Governance Disclosure: A Meta-Analytical Review. *Corporate Social Responsibility And Environmental Management*.
- Maharani, N. K., & Ningsih, W. W. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Return Saham. *Jurnal Papatung, Volume 5*(Nomor 1), 60-69.
- Manaida, A. M., Mangantar, M., & Rate, P. V. (2021, Oktober). Analisis Pengaruh Price To Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, Volume 9*(Nomor 4), 593-604. Doi:<https://doi.org/10.35794/Emba.V9i4.36464>
- Mardiyati, U. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*(Volume 3, Nomor 1), 1-17.
- Maulana, Y., Nugraha, N., & Disman, D. (2023, Juni). The Effect Of Financial Fundamental On Stock Returns With Sustainability As A Intervening Variabel. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA), Volume 12*(Nomor 2), 317-328. From <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/Jika/Article/View/10045/3818>
- Nur, S. W. (2020). *Akuntansi Dasar Teori Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. (Indrayani, Penyunt.) Makassar: Cendekia Publisher.
- Putra, I. G., Affandi, H. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. (M. A. Rosyid, Penyunt.) Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Putri, H. K. (2021). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Qodary, H. F., & Tambun, S. (2021). Pengaruh Environmental, Social, Governance (Esg) Dan Retention Ratio Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Juremi : Jurnal Riset Ekonomi*, 159-172.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *METODE RISET PENELITIAN KUANTITATIF PENELITIAN DI BIDANG MANAJEMEN, TEKNIK, PENDIDIKAN DAN EKSPERIMEN*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Salsabila, A., & Marietza, F. (2023). The Effect Of Environmental, Social, And

- Governance (ESG) Disclosure On Market Returns. *BICEMBA: 1st Bengkulu International Conference On Economics, Management, Business And Accounting, Volume 1*(Nomor 1), 147-153. From <https://Digital-Science.Pubmedia.Id/Index.Php/Bicemba/Article/View/91/96>
- Sari, R. C., & Sholihin, M. (2022). *Etika Bisnis Di Era Teknologi Digital*. (C. Mitak, Penyunt.) Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., . . . Fauzan, R. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. (R. Ristiyana, Penyunt.) Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Shaid, N. J. (2023, Agustus 13). *Apa Itu ESG : Pengertian Dan Pentingnya Dunia Bisnis*. Diambil Kembali Dari Kompas.Com: <https://Money.Kompas.Com/Read/2023/03/12/211625126/Apa-Itu-Esg-Pengertian-Kriteria-Dan-Pentingnya-Dalam-Dunia-Bisnis?Page=All>
- Shanaev, S., & Ghimire, B. (2021). When ESG Meets AAA: The Effect Of ESG Rating Changes On Stock Returns. *Finance Research Letters*. Doi:Doi:10.1016/J.Frl.2021.102302
- Sinaga, A. N., Eric, E., Rudy, R., & Wiltan, V. (2020). Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dividend Payout Ratio Dan Size Terhadap Return Saham Perusahaan Trade, Service & Investment Indonesia. *COSTING : Journal Of Economic, Business And Accounting*(Vol.3 No.2). Doi:<https://doi.org/10.31539/Costing.V3i2.1043>
- Soenarso, S. A. (2023, Agustus 02). *Makin Marak Produk Reksadana Berbasis ESG, Intip Return Yang Ditawarkan*. From [Kontan.Co.Id: https://amp.kontan.co.id/news/makin-marak-produk-reksadana-berbasis-esg-intip-return-yang-ditawarkan](https://amp.kontan.co.id/news/makin-marak-produk-reksadana-berbasis-esg-intip-return-yang-ditawarkan)
- Stiadi, D., Yusniar, M. W., & Abidin, M. Z. (2023). Moderasi ESG Risk Pada Keputusan Investasi Terhadap Return Saham . *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 8-21.
- Sudaryana, B., & Agusiady, H. R. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D* (3 Ed.). (S. Y. Suryandari, Penyunt.) Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2 Ed.). Bandung: Alfabeta CV.
- Sukmawati, A. S., Rusmayadi, G., Amalia, M. M., Hikmah, Rumata, N. A., P., M. A., . . . Sa'dianoor. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF (Teori Dan Penerapan Praktis Analisis Data Berbasis Studi Kasus*. (Efitra, & Sepriano, Penyunt.) Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tendelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi*. Yogyakarta, Indonesia: PENERBIT KANISIUS.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Wahdah, A. N., & Jayanti, D. (2023). Pengaruh Environmental Disclosedan Environmental Management System Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Simki Economic, Volume 6*(Issue 1), 234-245. Doi: <https://doi.org/10.29407/Jse.V6i1.344>
- Wahyudi, M., & Deitiana, T. (2019, September). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover, Dividen Payout Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif. *Media Bisnis, Volume 11*(Nomor 2), 155-162. Doi:<https://doi.org/10.34208/Mb.V1i1.2.940>
- Wattimena, S. (2022, Desember 16). OJK Terapkan Tata Kelola Berkelanjutan Di Industri Jasa Keuangan. (O. J. Keuangan, Interviewer) Jakarta: OJK. From <https://ojk.go.id/Id/Berita-Dan->

Kegiatan/Info-Terkini/Pages/OJK-
Terapkan-Tata-Kelola-Berkelanjutan-
Di-Industri-Jasa-Kuangan.Aspx
Waty, E., Anggraeni, A. F., Apriani, A.,
Ibrahim, H., Sari, A., Manafe, H. A., . .
. Hadiyat, Y. (2023). *METODE
PENELITIAN BISNIS (Teori Dan
Panduan Praktis Dalam Penelitian
Bisnis*. (Efitra, & Sepriano, Penyunt.)
Jambi: PT. Sonpedia Publishing
Indonesia.